

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,dan Teknologi

SIMULASI UKBI





PETUNJUK TEKNIS SIMULASI UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) ADAPTIF BAGI LEMBAGA DAN PESERTA

Pengarah

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa **Prof. Dr. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.**

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Dr. Muh. Abdul Khak, M.Hum.

Koordinator Penyusun Koordinator KKLP UKBI Dr. Atikah Solihah, M.Pd.

Penyusun
Tim KKLP UKBI

Penyunting Yanti Riswara, S.S., M.Hum.

Pengatak Muhamad Sanjaya, S.Pd.

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023

PRAKATA

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) adalah sebuah instrumen yang dikembangkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk mengukur tingkat kemahiran penutur bahasa Indonesia. Saat ini UKBI telah diujikan kepada puluhan ribu peserta uji, baik berasal dari penutur jati maupun penutur asing. Penutur asing yang mengikuti UKBI pada umumnya adalah para pemelajar di kampuskampus di dalam negeri dan luar negeri. Di samping itu, sejumlah pekerja asing yang bekerja di Indonesia juga mengikuti UKBI untuk kepentingan pekerjaan atau kepentingan berinteraksi secara sosial dengan orang Indonesia.

Pada awal tahun 2021 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa meluncurkan UKBI Adaptif Merdeka yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim. UKBI Adaptif Merdeka merupakan produk kebahasaan yang dikemas dalam bentuk tes bahasa bersifat adaptif yang memungkinkan pengujian dapat dilakukan di mana saja secara daring. UKBI Adaptif Merdeka, sesuai namanya, memerdekakan peserta uji untuk mengikuti tes UKBI dari rumah dengan perangkat milik sendiri, laptop atau PC yang dilengkapi dengan kamera, jaringan internet yang memadai, dan jadwal yang fleksibel. Di samping itu, setiap calon peserta uji juga dapat memilih paket soal sesuai kebutuhan atau permintaan dari lembaga atau institusi asal calon peserta.

Pelaksanaan pengujian UKBI Adaptif Merdeka ini dikoordinasikan oleh Kelompok Kepakaran dan Layanan profesional (KKLP) Badan Bahasa bersama dengan seluruh anggota KKLP UKBI yang tersebar di 30 balai/kantor bahasa di seluruh Indonesia dan berbagai pihak pemangku kepentingan, baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten/kota.

UKBI Adaptif Merdeka didesain untuk memetakan tingkat kemahiran berbahasa Indonesia peserta uji sesuai dengan estimasi penguasaan secara personal. Tes akan berakhir lebih cepat pada setiap seksi jika peserta uji secara digital terukur tidak memiliki kemampuan untuk mengerjakan soal yang lebih sulit. Terkait hal ini, calon peserta perlu mendapatkan informasi dan simulasi yang memadai sebelum mengikuti tes UKBI Adaptif. Untuk itu diperlukan sebuah instrumen

simulasi yang menyerupai instrumen tes UKBI Adaptif yang sebenarnya sehingga para calon peserta mendapatkan pengalaman dan gambaran yang lebih baik tentang tes UKBI Adaptif yang akan diikutinya.

Buku Panduan Simulasi UKBI Adaptif bagi Peserta ini disusun agar para calon peserta uji memahami prinsip dan sistem yang mendasari pelaksanaan uji UKBI Adaptif dan dapat mengikuti Simulasi UKBI Adaptif sebagai bagian persiapan sebelum mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Selain itu, buku ini diharapkan dapat membantu lembaga yang akan menjadi pengelola akun simulasi UKBI Adaptif. Di dalam buku ini akan dijelaskan secara terperinci langkah dan fitur tes simulasi UKBI Adaptif, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan tes simulasi.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan simulasi atau menjadi pengelola akun simulasi UKBI Adaptif Merdeka di lembaga masing-masing. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada koordinator dan seluruh anggota KKLP UKBI, serta kepada pembuat, pembaru, penyuntingn pereviu, dan validator soal simulasi UKBI Adaptif Merdeka. Kami juga membutuhkan masukan dan saran dari para akademisi, praktisi, dan pemerhati bahasa Indonesia untuk pemutakhiran UKBI Adaptif Merdeka sehingga selaras dengan perkembangan kebutuhan masyarakat penutur bahasa Indonesia dan penyempurnaan aplikasi UKBI Adaptif Merdeka.

> Jakarta, Januari 2023 Kepala

Dr. Muh. Abdul Khak, M.Hum

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian	2
C. Tujuan	
D. Sasaran	3
E. Hasil yang Diharapkan	3
PENGELOLAAN AKUN SIMULASI BAGI LEMBAGA	5
A. Lembaga Pengelola Akun Simulasi	5
B. Pendaftaran Lembaga	5
C. Aturan Pengelolaan Simulasi	9
D. Prosedur Pengelolaan Akun Simulasi	11
PELAKSANAAN SIMULASI BAGI PESERTA	15
A. Persiapan	15
B. Pendaftaran Simulasi UKBI	16
C. Pelaksanaan Simulasi UKBI	
D. Hacil Simulaci HKBI	21



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dikembangkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. UKBI merupakan satu-satunya alat uji untuk memetakan tingkat kemahiran penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti seleksi penerimaan mahasiswa baru, calon penerima beasiswa pemerintah, seleksi penerimaan pegawai dengan profesi tertentu, dan sertifikat pendamping kelulusan mahasiswa jenjang sarjana dan pascasarjana.

Aplikasi UKBI Adaptif Merdeka didesain untuk dapat digunakan mandiri oleh peserta uji dengan memanfaatkan jejaring internet dan perangkat personal laptop atau komputer meja yang dilengkapi dengan kamera. Aplikasi ini melibatkan teknologi pintar (smart technology) yang dapat mengestimasi kemampuan peserta uji pada saat pengujian berlangsung. Pada setiap seksi, terdapat sejumlah teslet (bundel soal) dengan tingkat kesulitan berbeda. Peserta uji yang diestimasi tidak mampu mengerjakan teslet yang lebih sulit tidak akan melanjutkan ke teslet berikutnya. Kondisi ini menyebabkan setiap peserta mengerjakan jumlah teslet yang berbeda dalam satu sesi tes yang sama sehingga sebagian peserta atau pun para guru pendamping mempertanyakan apakah terdapat gangguan sistem pada proses pengujian yang sedang diikuti peserta. Oleh sebab itu, diperlukan satu aplikasi pendukung untuk mengedukasi atau memberi pengetahuan terkait sistem yang digunakan dalam uji UKBI Adaptif Merdeka bagi calon peserta uji. Untuk itulah, aplikasi simulasi UKBI ini dirancang untuk dapat digunakan sebagai bahan dalam proses sosialisasi program UKBI

B. Pengertian

Aplikasi Simulasi UKBI Adaptif ini dirilis secara resmi pada perayaan Bulan Bahasa, Oktober 2022. Aplikasi ini dikembangkan sebagai model yang dibuat menyerupai tes UKBI Adaptif Merdeka sesungguhnya. Aplikasi simulasi ini memuat semua seksi yang ada pada

tes UKBI Adaptif Merdeka dengan jumlah soal yang sama, yaitu Seksi I, Mendengarkan 40 soal; Seksi II, Merespons Kaidah 32 soal; Seksi III, Membaca 40 soal; Seksi IV, Menulis 2 soal; dan Seksi V, Berbicara 2 soal.

Pemeringkatan nilai tes simulasi persis sama dengan pemeringkatan pada tes UKBI Adaptif Merdeka, sebagai berikut.

No.	Predikat	Rentang Skor	
1.	Istimewa	725800	
2.	Sangat Unggul	641724	
3.	Unggul	578640	
4.	Madya	482577	
5.	Semenjana	405481	
6.	Marginal	326404	
7.	Terbatas	251325	

Peserta tes simulasi akan mengetahui nilai dan peringkat yang diperoleh secara langsung setelah menyelesaikan seksi mendengarkan, seksi merespons kaidah, dan seksi membaca. Namun, peserta uji yang mengikuti seksi menulis dan berbicara akan mengetahui hasilnya setelah empat belas hari kerja. Peserta yang belum mencapai nilai dengan peringkat tertentu diperkenankan mengikuti tes simulasi kembali sesuai kebijakan yang diatur oleh lembaga penyelenggara. Nilai dan peringkat yang dicapai oleh peserta tes simulasi tidak dituangkan dalam sebuah sertifikat, tetapi hanya dalam bentuk daftar nilai yang tidak dirilis.

C. Tujuan

Aplikasi Simulasi UKBI Adaptif dikembangkan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dasar terkait uji UKBI Adaptif Merdeka kepada calon peserta uji. Sebagai sebuah instrumen, aplikasi simulasi ini juga dapat menjadi media latihan bagi para calon peserta uji sebelum mengikuti tes UKBI Adaptif Merdeka.

D. Sasaran

Sasaran buku Panduan Simulasi UKBI Adaptif Merdeka ini terbagi menjadi dua, yaitu

1. Lembaga Pemanfaat Simulasi UKBI

Lembaga pengelola akun aplikasi simulasi UKBI Adaptif adalah lembaga yang memperoleh izin melaksanakan simulasi UKBI Adaptif dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa setelah memenuhi beberapa persyaratan. Lembaga-lembaga yang diberi kewenangan melaksanakan simulasi UKBI Adaptif adalah seluruh balai dan kantor bahasa di seluruh Indonesia, seluruh atdikbud di luar negeri, dan sejumlah lembaga yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh Badan Bahasa.

Bagi lembaga pengelola akun, buku panduan ini diperlukan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan simulasi UKBI Adaptif, mulai dari cara pendaftaran lembaga untuk menjadi pengelola akun hingga pelaksanaan simulasi UKBI Adaptif.

Calon Peserta Simulasi UKBI

Calon peserta simulasi UKBI Adaptif adalah pelajar, mahasiswa, dan pemelajar bahasa Indonesia di sekolah dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, calon tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia, calon tenaga profesional bidang tertentu yang memprasyaratkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta calon pejabat publik di Indonesia dan di kantor-kantor perwakilan Indonesia di luar negeri (kedutaan/konsulat RI). Simulasi UKBI Adaptif tidak diperuntukkan bagi calon peserta perorangan, tetapi peserta koletif yang dikoordinasikan oleh lembaga pengelola akun simulasi.

Bagi calon peserta, buku panduan ini diperlukan untuk mengetahui proses pendaftaran sebagai peserta hingga mengikuti simulasi.

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan simulasi diharapkan dapat memberi gambaran kepada para calon peserta uji UKBI Adaptif Merdeka tentang fitur-fitur soal, sistem pengujian, serta syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para calon peserta. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah persepsi terkait beberapa kebijakan yang berlaku dalam pengujian UKBI

Adaptif Merdeka. Dengan mengikuti simulasi UKBI Adaptif, para calon peserta uji UKBI Adaptif Merdeka diharapkan mendapat pengalaman dan pengetahuan yang baik terkait fitur-fitur soal, petunjuk teknis pengerjaan soal, dan teknologi digital pintar yang mungkin akan

menghentikan mereka mengerjakan tes sebelum waktunya. Dengan pengalaman ini diharapkan para calon peserta dapat mempersiapkan diri lebih baik sebelum mengikuti tes UKBI yang sesungguhnya.



PENGELOLAAN AKUN SIMULASI BAGI LEMBAGA

A. Lembaga Pengelola Akun Simulasi

Lembaga pengelola akun simulasi UKBI Adaptif adalah lembaga yang sudah terdaftar dan memperoleh izin sebagai pengelola akun simulasi UKBI Adaptif dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Balai dan kantor bahasa sebagai UPT Badan Bahasa yang tersebar di tiga puluh provinsi secara otomatis menjadi lembaga pengelola akun di provinsi yang menjadi wilayah kerja balai/kantor bahasa tersebut.

Di samping balai/kantor bahasa, sejumlah lembaga terkait dapat diusulkan menjadi pengelola akun simulasi melalui pendaftaran lembaga, misalnya unsur pemerintah daerah, perguruan tinggi, sekolah, dan lembaga profesional/swasta yang memenuhi persyaratan untuk menjadi pengelola akun. Balai/kantor bahasa dan lembaga-lembaga yang sudah terdaftar menjadi pengelola akun Simulasi UKBI Adaptif akan diberi kewenangan mengatur pelaksanaan simulasi, mulai dari pengaturan jadwal, pendaftaran, sampai pengumuman hasil.

B. Pendaftaran Lembaga

Pendaftaran lembaga untuk menjadi pengelola akun simulasi dapat dilakukan sesuai dengan diagram alir berikut.



Lembaga, instansi, atau asosiasi profesi pegiat UKBI dapat mendaftar sebagai pengelola simulasi melalui laman simulasiukbi.kemdikbud.go.id. Berikut langkah pendaftaran lembaga.

- Pendaftaran lembaga dilakukan oleh pimpinan lembaga/perwakilan lembaga yang ditunjuk oleh pimpinan.
- 2. Sebelum mendaftar pada laman, pendaftar harus menyiapkan
 - a. alamat pos-el yang aktif,
 - b. surat permohonan pembuatan akun simulasi,
 - c. surat pernyataan menjaga kerahasiaan akun simulasi; dan
 - d. lampiran rencana penggunaan simulasi.

Surat permohonan dan pernyataan harus disesuaikan dengan format terlampir pada panduan ini atau dapat diunduh langsung oleh pendaftar setelah pendaftar mengeklik tombol pendaftaran lembaga pada laman simulasi. Berikut adalah ketentuan surat permohonan dan pernyataan.

- a. Surat permohonan dan pernyataan diajukan oleh pimpinan lembaga (pimpinan lembaga/instansi, rektor, dekan, dan pimpinan asosiasi) ditandatangani, dan dicap lembaga.
- b. Surat pernyataan bermaterai 10.000.
- c. Lampiran rencana penggunaan simulasi memuat hal berikut:
 - 1) jumlah dan profesi calon pengguna simulasi di lembaga tersebut,
 - 2) waktu pelaksanaan simulasi di lembaga dalam kurun dua tahun ke depan, dan
 - 3) hasil yang diharapkan oleh lembaga dari pelaksanaan simulasi.
- d. Surat tersebut disatukan dalam satu fail.

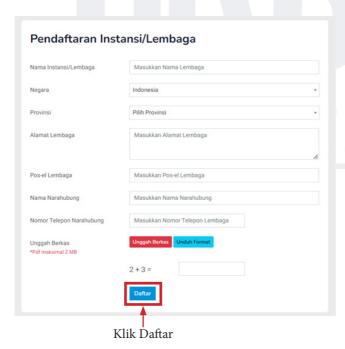


Klik "Pendaftaran Lembaga"



Menu untuk lanjut mendaftar templat surat permohonan dan mengisi borang pendaftaran

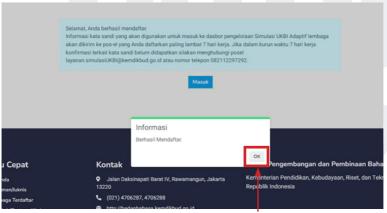
3. Pendaftar mengisi data pada formulir pendaftaran, di antaranya nama instansi/lembaga, negara, provinsi, alamat lembaga, posel lembaga, nama narahubung, dan nomor telepon narahubung. Selanjutnya, pendaftar mengunggah berkas surat permohonan dan surat pernyataan. Terakhir, isi penjumlahan angka, lalu klik "Daftar".



4. Klik "Setuju" pada notifikasi kebijakan privasi.

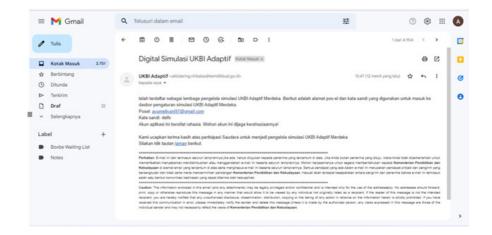


5. Pendaftaran berhasil dilakukan. Pendaftar akan mendapat notifikasi kebijakan privasi. Pengajuan simulasi akan diproses dalam tujuh hari. Klik "Ok" pada notifikasi tersebut.



Klik oke

6. Jika permohonan lembaga sebagai pengelola simulasi disetujui, pesan aktivasi akun admin pengelola akan dikirim ke alamat pos-el yang didaftarkan.



C. Aturan Pengelolaan Akun Simulasi

- 1. Hak Lembaga Pengelola Simulasi
 - a. Lembaga berhak atas akses akun pengelola simulasi.
 - b. Lembaga menggunakan akun simulasi sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Lembaga mengakses data pelatihan simulasi peserta di bawah kewenangannya.
 - d. Lembaga membuat jadwal simulasi sesuai dengan ketentuan waktu dan kuota peserta setiap jadwal.
 - e. Lembaga memberikan kode jadwal simulasi bagi calon peserta di bawah kewenangannya.
 - f. Lembaga dapat menggunakan simulasi dalam rangka sosialisasi, pelatihan, dan persiapan UKBI bagi peserta di bawah kewenangannya.
- 2. Kewajiban Lembaga Pengelola Simulasi
 - a. Lembaga menjaga kerahasiaan akses akun pengelola simulasi.
 - b. Lembaga menjaga kerahasiaan data peserta dan hasil simulasi.
 - c. Lembaga melaksanakan simulasi sesuai dengan jadwal.
 - d. Lembaga melaporkan penggunaan simulasi pada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra setahun sekali.

Pelaporan yang dimaksud meliputi:

- (1) jumlah peserta yang mengikuti simulasi dalam setahun;
- (2) kegiatan yang dilaksanakan di lembaga yang menggunakan simulasi: dan
- (3) persentase keterlaksanaan jadwal yang telah dibuat.

3. Status Lembaga

Status lembaga dalam pengelolaan simulasi dikelompokkan menjadi tiga kategori.

- a. Lembaga aktif, yaitu lembaga yang aktif melaksanakan simulasi minimal satu kali dalam satu bulan.
- b. Lembaga pasif, yaitu lembaga yang tidak melaksanakan simulasi dalam empat bulan.
- c. Lembaga nonaktif, yaitu lembaga yang tidak melaksanakan simulasi selama dua tahun berturut-turut.
- 4. Penonaktifan dan Pemberhentian Hak Akses Simulasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhak menonaktifkan akun pengelola simulasi jika:
 - a. Lembaga berstatus pasif selama satu tahun.
 - b. Lembaga yang tidak menggunakan simulasi selama satu tahun akan mendapat surat pemberitahuan dari Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
 - c. Lembaga diwajibkan memberikan respons atau jawaban atas surat pemberitahuan tersebut.
 - d. Lembaga yang dinonaktifkan masih dapat mengakses akun simulasi, tetapi tidak dapat membuat jadwal.
 - e. Akun pengelola dapat diaktifkan kembali dengan mempertimbangkan respons lembaga atas surat pemberitahuan tersebut.

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhak memberhentikan hak akses dan menghapus akun simulasi lembaga jika:

- a. Lembaga tidak merespons surat pemberitahuan dari Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam kurun waktu tiga bulan setelah surat diberikan.
- b. Lembaga yang telah merespons surat, tetapi tetap tidak melaksanakan simulasi selama dua tahun.
- c. Lembaga menyalahgunakan hak akses akun simulasi, seperti
 - (1) Memberikan hak akses simulasi kepada pihak lain
 - (2) Menyalahgunakan data peserta simulasi.

Untuk memperoleh hak akses kembali, lembaga harus mengajukan permohonan ulang kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

D. Prosedur Pengelolaan Akun Simulasi

Balai/kantor bahasa di 30 provinsi dan semua lembaga yang sudah terdaftar sebagai pengelola akun simulasi dapat memproses pelaksanaan simulasi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan Simulasi

Setelah mendapatkan akun simulasi, lembaga pengelola akun simulasi dapat menyelenggarakan simulasi. Berikut adalah tahapan penyelenggaraan simulasi.



2. Pembuatan Jadwal Simulasi

Pengelola dapat membuat jadwal simulasi setiap hari dengan lima zona waktu, yaitu

- (a) simulasi 1 (pukul 08.00—10.00),
- (b) simulasi 2 (pukul 10.00—12.00),
- (c) simulasi 3 (pukul 13.00—15.00),
- (d) simulasi 4 (pukul 16.00—18.00), dan
- (e) simulasi 5 (pukul 19.00-21.00).

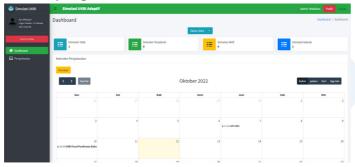
Dalam satu zona waktu, pengelola simulasi dapat membuat jadwal simulasi dengan kuota peserta maksimal 50 orang.

Ketentuan dalam penjadwalan simulasi adalah sebagai berikut.

- a. Tidak ada penutupan pendaftaran sehingga peserta simulasi dapat mendaftar sebelum jadwal simulasi dimulai.
- b. Peserta dapat mengikuti simulasi kembali setelah 15 hari kerja dari pelaksanan simulasi terakhir.
- c. Pengelola memberikan kode jadwal simulasi kepada peserta di bawah kewenangannya.

Berikut adalah tata cara pembuatan jadwal simulasi UKBI.

a. Akses laman simulasiukbi.kemdikbud.go.id untuk masuk ke dasbor pengelolaan.



b. Klik penjadwalan untuk membuka menu jadwal.



Klik Penjadwalan

c. Klik tambah data untuk membuat jadwal baru



Informasi yang dimasukkan dalam borang isian tambah data jadwal simulasi adalah nama simulasi, deskripsi jadwal simulasi,

tanggal mulai simulasi, status (pilih terjadwal), dan kapasitas peserta dalam jadwal simulasi.

d. Informasi terkait jadwal yang telah dibuat tercantum di tabel penjadwalan.



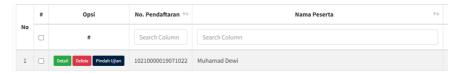
Kode unik ini diberikan ke calon peserta untuk bahan mendaftar ke jadwal simulasi

3. Mengelola Peserta



Pada tabel penjadwalan terdapat menu kelola, detail, edit, dan hapus. Untuk melihat jumlah peserta pada jadwal tersebut, admin simulasi dapat mengeklik tombol kelola. Setelah tombol diklik, akan keluar informasi sebagai berikut.





Pada menu peserta terdaftar, pengelola akun simulasi dapat menghapus dan memindahkan jadwal peserta yang terdaftar.



Pada menu hasil simulasi, pengelola akun simulasi dapat melihat hasil simulasi peserta.



PELAKSANAAN UJI SIMULASI BAGI PESERTA

Sebelum mengikuti tes Simulasi UKBI Adaptif Merdeka, calon peserta harus mengetahui beberapa informasi terkait Simulasi UKBI Adaptif Merdeka. Calon peserta harus menghubungi salah satu lembaga pengelola akun simulasi yang sudah terdaftar. Informasi terkait lembaga pengelola akun dapat diperoleh melalui laman simulasiukbi.kemdikbud. go.id. Beberapa informasi berikut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada calon peserta Simulasi UKBI Adaptif Merdeka.

Terdapat empat langkah yang harus dilakukan oleh peserta yang akan mengikuti simulasi UKBI Adaptif sebagaimana terlihat dalam diagram alur berikut.

Pelaksanaan Simulasi bagi Peserta



1. Persiapan

Persiapan yang harus dilakukan oleh calon peserta adalah sebagai berikut.

a. Calon peserta simulasi berkoordinasi dengan lembaga untuk mendapatkan kode jadwal simulasi. Kode jadwal tersebut akan digunakan untuk melakukan pendaftaran.

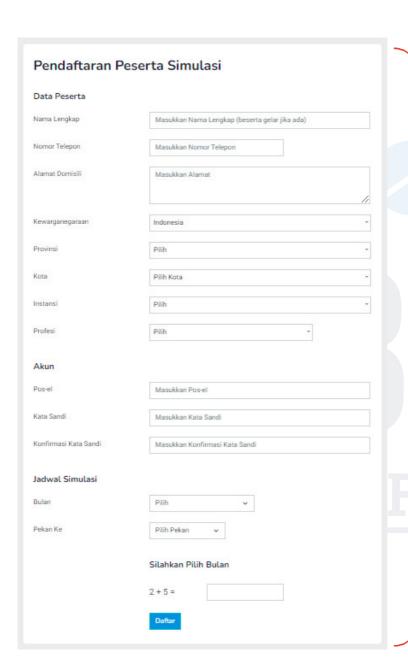
- b. Pendaftaran simulasi melalui laman simulasiukbi.kemdikbud.go.id.
- c. Informasi yang dibutuhkan untuk mendaftar adalah nama, nomor telepon, alamat, asal instansi, profesi, pos-el aktif, kata sandi, dan kode jadwal simulasi untuk memilih jadwal.
- d. Perangkat yang harus disiapkan dalam pelaksanaan simulasi adalah perangkat komputer atau laptop yang memiliki fitur kamera dan dilengkapi dengan perangkat jemala (head seat/earphone).
- e. Akses internet yang stabil dengan kecepatan minimal 20 Mbps. Setelah menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pendaftaran, calon peserta Simulasi UKBI Adaptif dapat melakukan pendaftaran melalui laman simulasiukbi.kemdikbud. go.id dengan melakukan langkah-langkah pendaftaran secara cermat.

2. Pendaftaran

Calon peserta Simulasi UKBI Adaptif perlu membaca langkah-langkah pendaftaran secara cermat mulai dari cara mengakses aplikasi sampai dengan cara melakukan pendaftaran.

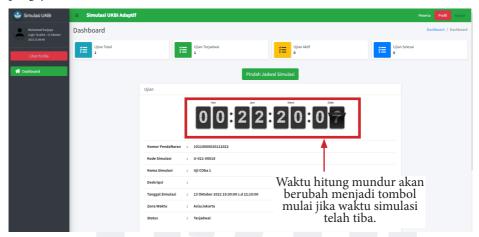
- a. Cara mengakses aplikasi adalah sebagai berikut.
 - Buka URL https://simulasiukbi.kemdikbud.go.id di peramban (browser).
 - 2. Klik "Daftar Peserta Ujian" bagi yang belum memiliki akses pengguna.
 - 3. Klik "Masuk" untuk membuka halaman login.





Seluruh isian pada borang ini wajib diisi. Pastikan telah memiliki kode jadwal untuk dimasukkan dalam borang isian.

Peserta yang telah berhasil mendaftar dapat masuk ke dasbor pengujian dengan menggunakan pos-el dan kata sandi yang didaftarkan. Berikut adalah tampilan dasbor pengujian.



3. Pelaksanaan Simulasi

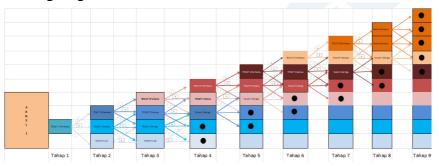
Di dalam simulasi UKBI Adaptif Merdeka, setiap peserta akan mendapatkan jumlah soal dan waktu uji yang berbeda sesuai dengan estimasi kemampuannya. Misalnya, saat peserta mengikuti Seksi I Mendengarkan, pada tahap awal peserta uji akan mengikuti satu teslet uji yang berisi lima butir soal. Jawaban peserta atas lima butir soal tersebut akan menentukan jenis teslet uji selanjutnya yang akan diterima peserta uji, apakah dilanjutkan dengan karakteristik soal yang lebih mudah, setara, atau lebih sulit. Pada saat peserta uji berada dalam jenjang teslet yang setara secara berturut-turut sebanyak dua kali, tes berhenti untuk peserta uji tersebut. Jumlah maksimal teslet uji yang dikerjakan peserta adalah delapan pada Seksi I Mendengarkan dengan waktu maksimal 30 menit.

Setelah peserta uji selesai mengikuti Seksi I Mendengarkan, secara otomatis peserta uji akan diarahkan untuk mengikuti Seksi II Merespons Kaidah. Pola sebagaimana pada Seksi I Mendengarkan pun akan berlaku pada Seksi II Merespons Kaidah. Hasil jawaban peserta uji pada teslet uji pertama akan menentukan jenis soal yang akan dikerjakan peserta uji selanjutnya. Waktu maksimal peserta uji pada seksi ini adalah 25 menit dengan jumlah teslet maksimal 5 teslet.

Setelah peserta uji selesai mengikuti Seksi II Merespons Kaidah, seksi uji secara otomatis akan beralih ke Seksi III Membaca. Pola sebagaimana pada Seksi I dan II pun berlaku pada Seksi III Membaca. Jumlah maksimal teslet uji yang dikerjakan peserta adalah 8 teslet dengan waktu maksimal 45 menit.

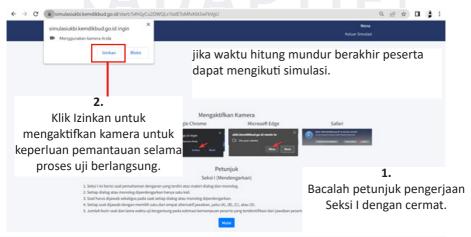
Desain Seksi I, II, dan III

Berikut ini adalah contoh gambaran desain uji saat simulasi UKBI Adaptif berlangsung.

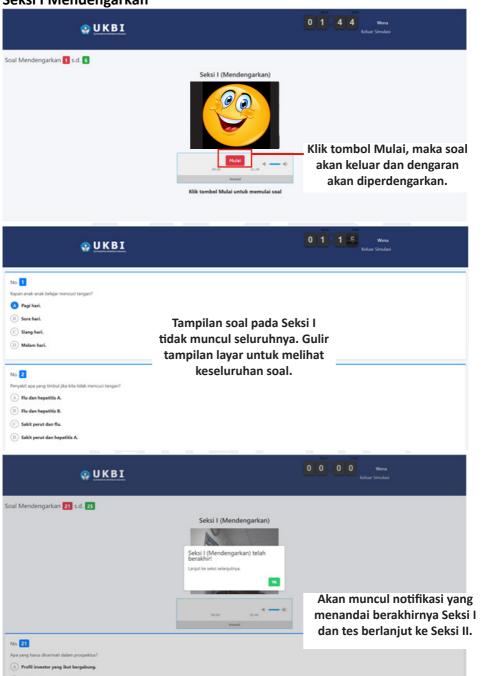


Karena segala sesuatu berjalan secara otomatis berdasarkan algoritma komputer, peserta tidak akan menyadari proses yang berlangsung saat mengikuti simulasi. Peserta cukup berkonsentrasi penuh untuk menyelesaikan soal yang tersaji, lalu bersiap mendapatkan laporan nilai yang secara otomatis pula muncul setelah melaksanakan simulasi.

Petunjuk Soal



Seksi I Mendengarkan

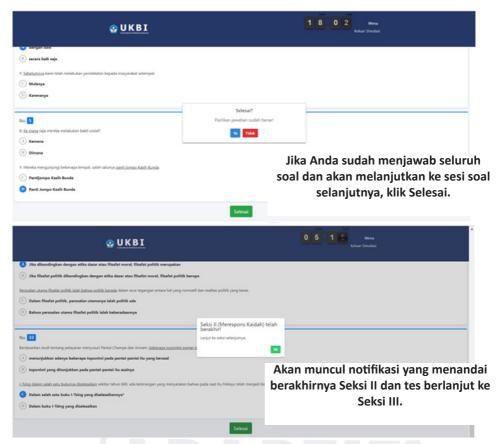


Petunjuk Seksi I

- 1. Seksi I Mendengarkan terdiri atas soal pemahaman dialog dan monolog maksimal delapan dengaran.
- 2. Setiap dialog dan monolog diperdengarkan hanya satu kali.
- 3. Soal harus dijawab sekaligus pada saat dialog atau monolog diperdengarkan.
- 4. Setiap soal dijawab dengan memilih satu di antara empat alternatif jawaban, yaitu A, B, C, atau D.
- 5. Jumlah soal dan waktu uji akan bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.
- 6. Waktu maksimal untuk mengerjakan seksi ini 30 menit.
- 7. Jumlah soal maksimal 40 butir.

Seksi II Merespons Kaidah





Petunjuk Seksi II

- 1. Soal tertulis berupa kalimat yang direspons peserta dengan memilih opsi pengganti untuk bagian yang salah.
- 2. Seksi ini berisi soal penggunaan kaidah bahasa Indonesia.
- 3. Perhatikan dua bagian yang bergaris bawah.
- 4. Pilihlah bagian yang salah dalam penggunaan kaidah bahasa Indonesia.
- 5. Pilihlah opsi bagian di bawahnya untuk membetulkan bagian yang salah.
- 6. Abaikan bagian yang sudah benar.
- 7. Hanya ada satu pilihan jawaban yang benar.
- 8. Jumlah soal dan waktu uji akan bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.
- 9. Waktu maksimal 25 menit dan jumlah soal maksimal 32 butir.

Seksi III Membaca



Petunjuk Seksi III

- 1. Seksi III Membaca berisi soal pemahaman isi bacaan.
- 2. Seksi III Membaca berisi delapan bacaan.
- 3. Setiap bacaan diikuti oleh lima soal dan jika perlu diikuti dengan catatan.
- 4. Setiap soal dijawab dengan memilih satu di antara empat alternatif jawaban, yaitu A, B, C, atau D.
- 5. Jumlah soal dan waktu uji akan bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.
- 6. Waktu maksimal 45 menit.
- 7. Jumlah soal maksimal 40 butir.

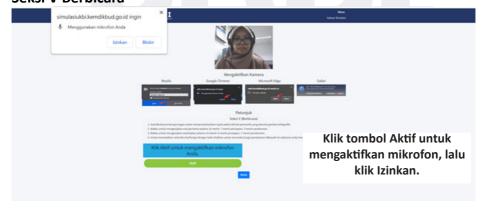


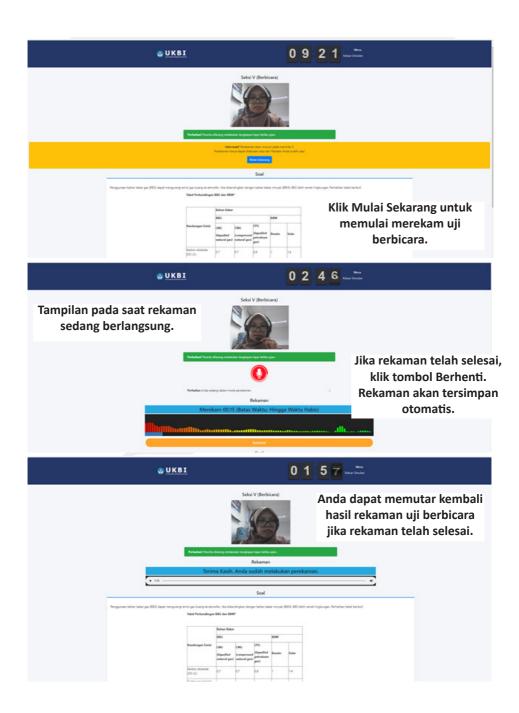


Petunjuk Seksi IV

- 1. Seksi IV Menulis terdiri atas dua tugas menulis.
- 2. Tugas pertama dikerjakan selama 15 menit. Jumlah kata untuk tulisan pertama 100 kata.
- 3. Tugas kedua dikerjakan selama 20 menit. Jumlah kata untuk tulisan kedua 150 kata.

Seksi V Berbicara





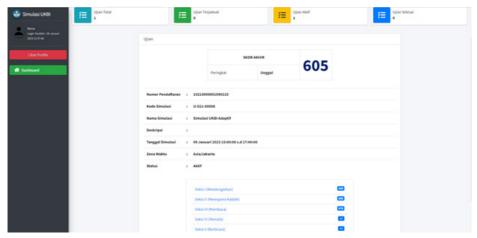


Petunjuk Seksi V

- 1. Seksi V Berbicara terdiri atas dua tugas berbicara.
- 2. Tugas pertama dikerjakan selama 10 menit.
- 3. Tugas kedua dikerjakan selama 15 menit.

4. Hasil Simulasi UKBI

Setelah peserta mengikuti seluruh rangkaian dalam simulasi, pada bagian akhir akan muncul prediksi hasil UKBI.













Tim KKLP UKBI Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi